

Implementasi Kurikulum Darurat Madrasah di MAN I Kota Kediri

Ahmad Ainur Rofiq

Institut Agama Islam Tribakti Kediri
ainurrofiqahmad18@gmail.com

Zaenal Arifin

Institut Agama Islam Tribakti Kediri
zae.may13@gmail.com@gmail.com

Abstract

Covid-19 is a type of infectious virus that has spread widely in Indonesian society, this has resulted in changes in the lives of Indonesian people, including in the field of education. The government has initiated a madrasah emergency curriculum policy that can be applied in learning activities. This research activity is intended to find out how the planning activities, implementation activities and evaluation activities of the madrasa emergency curriculum at MAN I Kediri City are. This study uses a descriptive qualitative approach. The results of this study are; the implementation of the emergency curriculum has not run perfectly, this is due to the lack of facilities and the lack of understanding of IT from both educators and students.

Keywords: *Emergency Curriculum, Pandemic Covid-19, State Islamic Senior High School*

Abstrak

Covid-19 merupakan jenis virus menular yang telah menyebar luas di lingkungan masyarakat Indonesia, hal ini mengakibatkan adanya perubahan kehidupan masyarakat Indonesia, termasuk dalam bidang pendidikan. Pemerintah mencetuskan kebijakan kurikulum darurat madrasah yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan dan kegiatan evaluasi kurikulum darurat madrasah di MAN I Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini yaitu; Pelaksanaan kurikulum darurat belum berjalan secara sempurna hal ini disebabkan minimnya fasilitas serta kurangnya pemahaman IT baik dari pendidik maupun peserta didik.

Kata Kunci: *Kurikulum Darurat, Covid-19, Madrasah Aliyah Negeri*

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 merupakan musibah yang dialami hampir seluruh masyarakat bumi. Indonesia menjadi satu dari sekian negara yang terinfeksi virus Covid-19. Tercatat dalam worldometers sampai pada tanggal 7 Juli 2021 terdapat 2,345,018 kasus covid-19 dengan angka kematian mencapai 61,868 jiwa dan

1,958,553 jiwa dapat disembuhkan.¹ Seluruh segmen kehidupan ikut terkena dampak dari pandemi covid-19 ini, termasuk dalam pendidikan. Banyak negara yang harus membuat keputusan yang pahit yaitu menutup lembaga lembaga pendidikan. Keadaan tersebut yang mewajibkan untuk melakukan pembaharuan sistem pendidikan dan juga beradaptasi terkait pemanfaatan kemajuan teknologi yang tersedia untuk menunjang keberlangsungan dari kegiatan pembelajaran peserta didik.²

Negara perlu merumuskan peraturan baru yang dapat menjadi solusi agar kegiatan pembelajaran peserta didik tetap berlangsung meskipun dalam keadaan darurat Covid-19.³ Pemerintah mencetuskan kurikulum darurat madrasah sebagai jaminan atas terselenggaranya kegiatan pendidikan dan juga pembelajaran di madrasah selama masa pandemi Covid-19 ini. Selama penerapan kurikulum darurat madrasah ini, kegiatan pembelajaran harus tetap memperhatikan serta memenuhi protokol kesehatan yang ada di lingkungan lembaga pendidikan, agar pendidik, peserta didik dan lingkungan sekitar serta masyarakat yang berperan dalam berlangsungnya pembelajaran masa darurat senantiasa terjaga kesehatannya.⁴

Pemerintah memberikan 3 opsi kurikulum yang bisa dipilih oleh lembaga pendidikan yaitu; Tetap menerapkan kurikulum nasional, menerapkan kurikulum darurat, dan melakukan penyederhanaan kurikulum secara mandiri, adanya 3 opsi inilah yang mengakibatkan masih ditemukannya beberapa lembaga yang selama masa pandemi Covid-19 ini tetap menerapkan kurikulum nasional atau K13. Seperti penelitian yang dilakukan di SMP IT Ad-Durrah, pada masa pandemi Covid-19 penerapan kurikulum 2013 ini sangat sulit untuk diterapkan, hal ini disebabkan karena susahnya belajar melalui komunikasi jarak jauh, tidak semua peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran daring tersebut, hal ini disebabkan masalah waktu, tempat, dan biaya bagi orang tua.⁵ Kurikulum darurat merupakan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang dibuat dan dilaksanakan oleh suatu lembaga pendidikan pada masa darurat dengan memperhatikan ketentuan ketentuan yang berlaku serta keadaan pada setiap lembaga pendidikan pada masa darurat.⁶

Benjamin S. Bloom merupakan seseorang yang pertama kali memperkenalkan teori Taksonomi Bloom pada tahun 1956. Tampaknya ketiga ranah pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) yang dikenalkan oleh Benjamin S. Bloom diadopsi untuk pengembangan kurikulum 2013 dalam kegiatan

¹ <https://www.worldometers.info/coronavirus/country/indonesia>.

² Luh Devi Herliandy dkk., "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. XXII, 1 (April 2020): h. 3.

³ Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020, "Panduan Kurikulum Darurat Pada Madrasah," 2020.

⁴ Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020.

⁵ Saddan Yasir, Hamidah, dan Putri Dewi Anggia, "Penerapan Kurikulum 2013 Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP IT Ad-Durrah Medan," *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No.3 (2020).

⁶ Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020, *Panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

pembelajaran dengan adanya motivasi pada setiap ranah. Hal ini terbukti dengan adanya peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 20 tahun 2016 yang menjelaskan mengenai kompetensi lulusan pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa standar kompetensi kelulusan (SKL) merupakan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah menyelesaikan masa pendidikan pada suatu lembaga, SKL sendiri memuat tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.⁷ Pada hakikatnya koperensi merupakan gabungan dari pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), keterampilan (psikomotorik), nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan juga bertindak. Kompetensi yang wajib untuk dikuasai oleh peserta didik harus dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai dan sebagai wujud dari hasil kegiatan pembelajaran peserta didik.⁸

Memasuki tahun pelajaran 2020/2021 yang masih dalam situasi darurat Covid-19, madrasah harus mengambil sikap agar kegiatan pembelajaran di MAN I Kota Kediri dapat berlangsung seraca efektif. MAN I Kota Kediri merupakan madrasah yang berdiri di Kota Kediri yang menerapkan kurikulum darurat madrasah dalam kegiatan pembelajaran selama kondisi darurat Covid-19. Kurikulum darurat ini diterapkan mulai dari tanggal 23 Juli 2020 sampai tanggal 1 juni 2021. Aspek yang berkenaan dengan perencanaan kurikulum darurat, pelaksanaan kurikulum darurat dan penilaian hasil pembelajaran disesuaikan dengan kondisi darurat covid-19. Kurikulum darurat MAN I Kota Kediri.

Metode

Kegiatan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena peneliti ingin memahami dan juga mengungkap permasalahan yang sedang dialami oleh subjek penelitian secara mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti langsung terjun kelapangan untuk melaksanakan penelitian pada objek yang dibahas yaitu mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum darurat madrasah di MAN I Kota Kediri. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 3 Maret – 2 Juli 2021.

Data yang didapatkan dalam penelitian bersumber dari kepada Kepala Madrasah, WAKA Kurikulum dan pendidik mata pelajaran PAI dengan cara wawancara semiterstruktur untuk mendapatkan data terkait arahan pengelolaan kegiatan pembelajaran di masa pandemi covid-19, kerangka dasar, struktur dan muatan kurikulum darurat madrasah, observasi non partisipan untuk menyaksikan secara langsung kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, serta dokumentasi untuk mendapatkan data yang berbentuk file ataupun pdf.

⁷ Ryan Rachmawati, “Analisis Keterkaitan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD) dalam Implementasi Kurikulum 2013,” *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. XII, 34 (Desember 2018): h. 2-3.

⁸ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 66-67.

Data yang sudah didapatkan selanjutnya akan disederhanakan agar lebih mudah untuk difahami dan diinterpretasikan dengan menggunakan reduksi data yang berlangsung selama kegiatan penelitian berlangsung, selanjutnya data yang sudah didapatkan akan di sajikan dalam bentuk teks naratif dengan menggunakan teknik analisis penyajian data, tahap terakhir dari analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dengan membuat rumusan proposisi terkait implementasi kurikulum darurat madrasah di MAN I Kota Kediri.

Hasil dan Pembahasan

Perencanaan Kurikulum Darurat

Tahap pertama dari implementasi kurikulum darurat adalah tahap perencanaan. Tahap perencanaan kurikulum darurat madrasah di MAN I Kota Kediri disusun dan direncanakan oleh tim penyusun kurikulum (TPK) yang di dalamnya terdiri dari beberapa pihak yaitu Kepala Madrasah MAN I Kota Kediri, Pendidik, Tenaga Kependidikan, Pengawas Pendidikan Dan Komite Madrasah MAN I Kota Kediri. Di dalam perencanaan ini juga dibahas terkait tujuan, target, sarana dan juga prasarana yang dibutuhkan dalam penerapan kurikulum darurat di MAN I Kota Kediri. Setelah kurikulum darurat dibuat kemudian kurikulum darurat tersebut di sahkan oleh Tim Peneliti Riview Kurikulum Kantor Wilayah Kemenag Provinsi Jawa Timur. Kemudian kurikulum darurat tersebut diterapakan dalam kegiatan pembelajaran di MAN I Kota Kediri sejak tanggal 20 Juli 2020 sampai tanggal 1 juni 2021.

Perencanaan kurikulum darurat madrasah bisa menjadi penentu sejauh mana kurikulum darurat akan berhasil diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di MAN I Kota Kediri, semakin baik perencanaan semakin baik pula hasil yang akan di dapatkan dalam penerapan kurikulum darurat madrasah ini. Terdapat dua kondisi yang harus diperhatikan dalam perencanaan kurikulum darurat madrasah yaitu keterlibatan pendidik dalam proses perencanaan kurikulum darurat tersebut. Kondisi kedua yang perlu diperhatikan dalam kegiatan perencanaan kurikulum darurat ini adalah permasalahan terkait ketersediaan fasilitas yang diperlukan dalam penerapan kurikulum darurat ini. Tim TPK tersebut sudah mewakili berbagai lapisan yang berperan dan ikut andil dalam penerapan kurikulum darurat madrasah ini, sehingga dua kondisi tersebut akan bisa diperhatikan dan di terapkan dengan baik.

Oemar Hamalik dalam bukunya yang berjudul meneman pengembangan kurikulum, memberikan penjelasan terkait perencanaan kurikulum, bahwa hal yang harus dilaksanakan dalam perencanaan kurikulum darurat ini adalah perlunya keterlibatan pendidik dalam perencanaan kurikulum darurat ini. Pendidik harus memiliki sikap tanggung jawab dalam perencanaan kurikulum darurat ini, karena pendidik merupakan pelaksana utama dalam penerapan kurikulum darurat yang telah disusun secara bersama. Pendidik mempunyai tanggung jawab yang harus dipenuhi atas penerapan kurikulum darurat yang diwujudkan menjadi rencana rencana

pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik di dalam kelas selain itu dalam pelaksanaan perencanaan kurikulum perlu juga diperhatikan terkait sarana dan juga prasarana yang nantinya akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.⁹

Dalam proses perencanaan kurikulum harus melibatkan pendidik dan juga menyiapkan sarana dan juga prasarana yang dibutuhkan dalam penerapan kurikulum. Pendidik memiliki peran yang sangat besar dalam proses implementasi kurikulum darurat madrasah, dalam melaksanakan tanggung jawab tersebut pendidik harus terlibat langsung dalam perencanaan kurikulum, selain itu pendidik juga harus memiliki kompetensi profesional yang mencakup semua aspek pembelajaran seperti dapat memotivasi, menginspirasi, menginisiasi dan juga memfasilitasi serta mengevaluasi proses pembelajaran peserta didik. Sarana dan juga prasarana juga harus benar-benar diperhatikan dalam penerapan kurikulum seperti ruangan, alat-alat dan media pembelajaran, semakin lengkap sarana dan juga prasarana yang dimiliki akan semakin baik pula implementasi kurikulum dalam kegiatan pembelajaran.¹⁰

Pendidik memiliki peranan yang sangat penting dalam perencanaan kurikulum karena pendidik merupakan ujung tombang dalam implementasi kurikulum, pendidik harus dapat menyamakan antara perencanaan dan juga praktik mengajarnya.¹¹ Pendidik harus ikut andil dalam merumuskan setiap komponen dan unsur dari kurikulum, dengan demikian pendidik memiliki perasaan turut memiliki kurikulum yang telah direncanakan tersebut dan terdorong untuk terus mengembangkan kemampuan dan juga kualitas dalam kegiatan pembelajaran. Pendidik yang ikut serta dalam perencanaan kurikulum benar-benar memahami dan benar-benar menguasai kurikulum tersebut sehingga implementasi kurikulum dalam kegiatan pembelajaran berlangsung secara efektif. Pendidik disini bukan hanya sebagai pengguna tetapi juga sebagai perencana, pemikir, pengembang, pelaksana dan juga sebagai evaluator kurikulum.¹²

Langkah awal dalam perencanaan kurikulum darurat madrasah adalah menyederhanakan KI dan KD, dengan tujuan agar kegiatan pembelajaran selama penerapan kurikulum darurat ini dapat berjalan dengan baik dan tidak memberatkan pendidik dan juga peserta didik. Langkah kedua adalah pembuatan dan penyusunan modul oleh pendidik agar materi pembelajaran dapat mudah dipahami peserta didik. Langkah ketiga adalah penyusunan RPP yang disesuaikan dengan KI dan KD yang telah disederhanakan. Langkah keempat adalah melaksanakan pelatihan penggunaan

⁹ Oemar Hamalik, *Menejemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 149-150.

¹⁰ Yahvène Evi Fussalam dan Elmiati, "Implementasi Kurikulum 2013 (K13) SMP Negeri 2 Sarolangun," *Jurnal Muara Pendidikan*, Vol 3, no. No I (2018).

¹¹ Selamet Widodo, "Peran Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Edisi Revisi," *Jurnal Pena Karakter*, Vol I, no. No 1 (2018).

¹² Uranus Zamili, "Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum," *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, Vol VI, No 2 (2020).

aplikasi online yang nantinya digunakan dalam kegiatan pembelajaran selama penerapan kurikulum darurat madrasah.¹³

Penerapan Kurikulum Darurat

Penerapan kurikulum darurat madrasah dibagi menjadi dua tingkatan. Pada tingkatan madrasah yang berperan dalam penerapan kurikulum darurat madrasah adalah Kepala Madrasah dan juga WAKA Kurikulum yang bertugas untuk mengawasi RKJM, RKT dan RKAM di MAN I Kota Kediri yang ada di MAN I Kota Kediri, sedangkan pada tingkatan kelas yang berperan dalam penerapan kurikulum darurat adalah pendidik. Pendidik merupakan pelaku utama dalam penerapan kurikulum darurat ini, dimana pendidiklah yang langsung menerapkan kurikulum darurat madrasah kedalam kegiatan pembelajaran dan berinteraksi dengan peserta didik baik melalui *daring* dan/atau *luring*.

Kegiatan pembelajaran di MAN I Kota Kediri pada tahun pelajaran 2020/2021 menerapkan kurikulum darurat madrasah yang telah diberlakukan mulai tanggal 13 Juni 2020. Kurikulum darurat MAN I Kota Kediri meliputi sejumlah mata pelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Untuk mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab disesuaikan dengan Keputusan Menteri Agama 183 tahun 2019 tentang pelaksanaan kurikulum PAI dan bahasa arab di madrasah.

Pendidik merupakan pelaku utama dalam penerapan kurikulum darurat madrasah, pendidik yang langsung berinteraksi dengan peserta didik selama penerapan kurikulum madrasah. Pendidik memiliki tanggung jawab untuk mensukseskan penerapan kurikulum darurat madrasah. Metode pembelajaran yang digunakan selama penerapan kurikulum darurat adalah metode pembelajaran ceramah, metode diskusi dan Tanya jawab. Media pembelajaran yang digunakan di MAN I Kota Kediri adalah *E-Learning*, *zoom* dan grup *WhatsApp*, *WhatsApp* difungsikan sebagai solusi jika terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengakses *E-learning* dan *zoom*. Sumber belajar yang digunakan adalah buku elektronik yang telah disediakan oleh kemenag. Keseluruhan materi tetap disampaikan tanpa memilih materi yang bersifat esensial atau prasarat.

Kegiatan evaluasi dimulai dengan pendidik memberikan tugas untuk merangkum materi yang akan dievaluasi yang kemudian difoto dan diupload ke *google drive* peserta didik, setelah itu peserta didik mengirim *link* foto ke pendidik melalui media grup *WhatsApp*. Setelah itu pendidik mengupload soal ke *E-learning* madrasah, kemudian pendidik menginformasikan terkait jadwal ulangan ke peserta didik melalui media grup *WhatsApp*. Kegiatan evaluasi dilaksanakan dua kali untuk mengantisipasi adanya peserta didik yang tidak mengikuti evaluasi dan peserta didik yang

¹³ Sumarbini dan Enung Hasanah, "Penerapan Kurikulum Darurat Pada Masa Covid-19 di SMK Muhammadiyah Semin Yogyakarta," *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. VII. No. 2 (April 2021).

menapatkan nilai di bawah standar maka pendidik melaksanakan evaluasi susulan. Jika masih ada peserta didik yang tidak mengikuti evaluasi maka pendidik akan memberikan tugas.

Oemar Hamalik juga menegaskan terkait penerapan kurikulum baik dalam tingkat sekolah ataupun madrasah. Dalam penerapan kurikulum, Kepala Madrasah mempunyai tanggung jawab untuk menerapkan kurikulum di lingkungan madrasah yang dipimpinnya. Dalam Penerapan kurikulum, Kepala Madrasah memiliki berkewajiban untuk menerapkan sejumlah kegiatan, yakni menyusun rencana tahunan madrasah, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan madrasah, memimpin rapat madrasah, membuat notula rapat, membuat statistik dan menyusun laporan kegiatan yang ada di madrasah.¹⁴

Pendidik merupakan pelaksana utama dalam penerapan kurikulum, pembagian tugas pendidik dalam penerapan kurikulum darurat di tingkat kelas harus jelas untuk menjamin kesuksesan dalam penerapan kurikulum darurat di kelas. Pembagian tugas pendidik tersebut harus dipertimbangkan dengan kemampuan individual, spesialisasi, pengalaman serta minat dari pendidik tersebut. Terdapat beberapa tugas dari seorang pendidik yaitu tugas mengajar, tugas pembinaan ekstrakurikuler dan tugas bimbingan belajar. Seorang pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, pendidik juga memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar peserta didik berhasil mengembangkan kehidupannya pada keadaan yang lebih baik lagi.¹⁵

Kunci sukses utama dalam keberhasilan penerapan kurikulum adalah Kepala Sekolah, Kepala Sekolah bertugas untuk mengarahkan, menggerakkan, dan menyelarasakan semua sumber daya pendidikan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan. Kepala Sekolah merupakan salah satu faktor penentu dalam mewujudkan tujuan, visi dan misi yang telah derencana di dalam kurikulum. Oleh karena itu agar kurikulum dapat diterapkan dengan sempurna diperlukan Kepala madrasah yang memiliki sikap mandiri dan profesional dengan kemampuan menejemen dan kepemimpinan yang hebat.¹⁶

Evaluasi Kurikulum Darurat

Kurikulum darurat madrasah yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di MAN I Kota Kediri selalu diusahakan dalam keadaan yang siap untuk dikembangkan dan juga diperbaiki demi peyempurnaan dan tujuan dari kegiatan pembelajaran dapat dicapai dengan sempurna. Oleh karena itu kurikulum darurat madrasah tersebut perlu dievaluasi secara menyeluruh.

¹⁴ Hamalik, *Menejemen Pengembangan Kurikulum*, h. 173-174.

¹⁵ Hamalik, h. 180-181.

¹⁶ Wahyudin, “Optimasi Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013,” *Jurnal Kependidikan*, Vol VI, no. No 2 (November 2018).

Terdapat beberapa permasalahan yang harus dievaluasi dalam penerapan kurikulum darurat madrasah di MAN I Kota Kediri ini seperti, kesiapan madrasah dan pendidik dalam memahami dan juga menguasai kurikulum darurat, evektivitas penerapan kurikulum darurat, evektivitas penggunaan sarana dan fasilitas yang digunakan dalam penerapan kurikulum darurat madrasah, keberhasilan dalam mencapai tujuan dari kegiatan pembelajaran atau perkembangan peserta didik dalam menguasai pengetahuan, keterampilan dan juga sikap, dan dampak dari pelaksanaan kurikulum darurat madrasah yang ada di MAN I Kota Kediri.

Evaluasi kurikulum darurat madrasah di MAN I Kota Kediri dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan pembelajaran selama penerapan kurikulum darurat madrasah, hasil dari evaluasi kurikulum darurat madrasah tersebut dapat digunakan oleh kepala madrasah dan juga pendidik untuk memahami dan membantu perkembangan dari peserta didik. Hasil evaluasi kurikulum darurat yang ada di MAN I Kota Kediri menyatakan bahwa penerapan kurikulum darurat belum berjalan dengan sempurna dan peserta didik juga belum mendapatkan hasil yang maksimal karena kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring, sehingga pendidik tidak dapat sepenuhnya melaksanakan kewajibannya. Selain itu kegiatan evaluasi yang ada di MAN I Kota Kediri belum sepenuhnya berjalan dengan baik, karena RCL (rencana tindak lanjut) yang diberikan madrasah kepada para pendidik hanya dilakukan secara daring, sehingga madrasah tidak dapat secara langsung mengarahkan pendidik terkait perbaikan dalam penerapan kurikulum darurat madrasah di MAN I Kota Kediri. Evaluasi juga dilaksanakan oleh pendidik guna untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dari peserta didiknya ketika menerapkan kurikulum darurat kedalam kegiatan pembelajaran.

Evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui dan juga menentukan nilai dari suatu kegiatan termasuk mendapatkan informasi yang digunakan untuk menilai program, produk, prosedur, potensi kegunaan.¹⁷ Evaluasi kurikulum darurat madrasah ini juga dapat digunakan oleh lembaga pendidikan dan juga pendidik untuk mengetahui dan juga membantu peserta didik untuk berkembang, menentukan bahan pelajaran, menentukan metode pembelajaran dan alat bantu pelajaran, cara penilaian serta fasilitas yang dibutuhkan dalam penerapan kurikulum darurat ini.¹⁸

Kurikulum darurat madrasah tersebut perlu dievaluasi secara menyeluruh. Terdapat beberapa permasalahan yang harus dievaluasi dalam penerapan kurikulum darurat madrasah, yaitu: Sejauh mana para pelaksana kurikulum darurat ini memahami dan juga menguasai kurikulum darurat beserta komponen komponennya, evektifitas pelaksanaan kurikulum darurat madrasah, evektivitas penggunaan sarana, dan fasilitas yang digunakan dalam penerapan kurikulum darurat madrasah, sejauh

¹⁷ Hamsidar, Muhammad Ridwansyah, dan Nurhayati, "Evaluasi Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kolaka Kabupaten Kolaka," *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, Vol III, no. 1 (2020).

¹⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 172.

mana keberhasilan dalam mencapai tujuan dari kegiatan pembelajaran atau perkembangan peserta didik dalam menguasai pengetahuan, keterampilan dan juga sikap, dan dampak dari pelaksanaan kurikulum darurat madrasah serta ampak dari pelaksanaan kurikulum darurat di madrasah.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring ini mengakibatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran terjadi bentrok antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran, hal ini dikarenakan kurangnya komunikasi antara satu pendidik dengan pendidik yang lainnya. Selain itu kegiatan pembelajaran secara daring juga sering mengalami terputusnya jaringan dikarenakan lemahnya sinyal sehingga peserta didik tertinggal penjelasan dari pendidik.¹⁹

Kegiatan pembelajaran yang ada di MAN I Kota Kediri selama menerapkan kurikulum darurat ini kurang berjalan dengan efektif, berbagai kendala sering kali ditemukan, seperti kurangnya pemahaman pendidik tentang IT, jadi media *online* yang digunakan oleh pendidik hanyalah *WhatsApp* grup saja, karena media grup *WhatsApp* merupakan media pembelajaran online yang paling mudah untuk dilaksanakannya, selain itu masalah yang juga kerap kali ditemukan adalah fasilitas dan juga permasalahan kuota dari peserta didik. Karena tidak semua peserta didik memiliki fasilitas yang memadai untuk kegiatan pembelajaran selama penerapan kurikulum darurat ini. Oleh karena itu pendidik mengiinkan bagi peserta didik yang memiliki masalah terkait fasilitas dan juga kuota untuk memanfaatkan fasilitas dan juga Wifi di sekolah, terlebih bagi peserta didik yang mendapatkan tugas persentasi pada hari ini.

Selama penerapan kurikulum darurat ini, peserta didik juga lambat dalam merespon penjelasan dan juga tugas yang diberikan oleh pendidik, hal ini disebabkan kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh peserta didik, peserta didik juga kurang fokus dalam kegiatan pembelajaran dikarenakan peserta didik juga harus membantu kegiatan orang tuanya dirumah, bahkan ada beberapa peserta didik yang memanfaatkan kegiatan pembelajaran *online* ini dengan mencari pekerjaan.

Kesimpulan

Perencanaan kurikulum darurat madrasah di MAN I Kota Kediri disusun dan direncanakan oleh Tim Penyusun Kurikulum (TPK) yang di dalamnya terdiri dari beberapa pihak yaitu Kepala Madrasah MAN I Kota Kediri, Pendidik MAN I Kota Kediri, Tenaga Kependidikan, Pengawas Pendidikan dan Komite madrasah yang ada di MAN I Kota Kediri. Di dalam perencanaan ini juga dibahas terkait tujuan, target, sarana dan juga prasarana yang dibutuhkan dalam penerapan kurikulum darurat di MAN I Kota Kediri. Penerapan kurikulum darurat madrasah di MAN I Kota Kediri

¹⁹ Ulinniam Hidayat, Ujang Cepi Barlian, dan Yosal Iriantara, "Penerapan Kurikulum 2013 Revisi di Masa Pandemi pada SMK IBS Tathmainul Qulub Indramayu," *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. II, no. I (Januari 2021).

terbagi menjadi dua tingkatan, tingakatan madrasah dan tingkatan kelas. Dalam tingkatan madrasah kepala madrasah dan waka kurikulum menjadi pelaku utama dalam penerapan kurikulum darurat ini, sedangkan dalam tingkatan kelas pendidik yang menjadi pelaku utama dalam penerapan kurikulum darurat.

Evaluasi kurikulum darurat ini diterapkan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari penerapan kurikulum darurat madrasah dalam kegiatan pembelajaran. Kurikulum darurat madrasah di MAN I Kota Kediri belum sepenuhnya berjalan dengan baik, kendala utama dalam penerapan kurikulum darurat madrasah di MAN I Kota Kediri adalah kurangnya penguasaan IT baik dari pendidik dan juga peserta didik, selain itu masalah kuota internet juga kerap menjadi dijadikan alasan oleh para peserta didik untuk tidak mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring, atau dijadikan alasan untuk menggunakan media *WhatsApp* dalam kegiatan pembelajaran karena lebih ringan dalam penggunaan kuota internet.

Daftar Pustaka

- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Fussalam, Yahvene Evi, dan Elmiati. “Implementasi Kurikulum 2013 (K13) SMP Negri 2 Sarolangun,” *Jurnal Muara Pendidikan*, Vol 3, no. No I (2018).
- Hamalik, Oemar. *Menejemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Hamsidar, Muhammad Ridwansyah, dan Nurhayati. “Evaluasi Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kolaka Kabupaten Kolaka,” *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, Vol III, no. 1 (2020).
- Herliandry, Luh Devi, Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, dan Heru Kuswanto. “Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. XXII, 1 (April 2020).
- Hidayat, Ulinniam, Ujang Cepi Barlian, dan Yosal Iriantara. “Penerapan Kurikulum 2013 Revisi di Masa Pandemi pada SMK IBS Tathmainul Qulub Indramayu,” *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. II, no. I (Januari 2021).
- Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020. “Panduan Kurikulum Darurat Pada Madrasah,” 2020.
- _____. *Panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Rachmawati, Ryan. “Analisis Keterkaitan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD) dalam Implementasi Kurikulum 2013,” *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. XII, 34 (Desember 2018).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Sumarbini, dan Enung Hasanah. “Penerapan Kurikulum Darurat Pada Masa Covid-19 di SMK Muhammadiyah Semin Yogyakarta,” *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. VII, no. No. 2 (April 2021).
- Wahyudin. “Optimasi Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013,” *Jurnal Kependidikan*, Vol VI, no. No 2 (November 2018).
- Widodo, Selamet. “Peran Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Edisi Revisi,” *Jurnal Pena Karakter*, Vol I, no. No 1 (2018).
- Yasir, Saddan, Hamidah, dan Putri Dewi Anggia. “Penerapan Kurikulum 2013 Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP IT Ad-Durrah Medan,” *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam.*, Vol. 1, No.3 (2020).
- Zamili, Uranus. “Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum,” *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, Vol VI, no. No 2 (2020).

T.t. <https://www.worldometers.info/coronavirus/country/indonesia>.